



Australian Government



Kehamilan, menyusui, dan vaksin COVID-19

13 Juli 2022

Vaksin Comirnaty (Pfizer) dan Spikevax (Moderna) direkomendasikan untuk perempuan yang hamil dan menyusui dan perempuan yang merencanakan kehamilan. Jika mereka tidak bisa mendapatkan vaksin ini, mereka bisa mendapatkan vaksin Nuvaxovid (Novavax) atau Vaxzevria (AstraZeneca). Perempuan hamil bisa mendapatkan vaksin pada setiap tahap kehamilan.

Risiko terkena hasil buruk yang parah akibat COVID-19 lebih tinggi untuk perempuan hamil dan bayi mereka yang belum lahir. Perempuan hamil yang terkena COVID-19 memiliki risiko lebih tinggi harus dirawat di rumah sakit atau membutuhkan perawatan intensif. Bayi mereka yang belum lahir akan memiliki kemungkinan sedikit lebih tinggi akan lahir prematur (lahir sebelum 37 minggu kehamilan) dan harus masuk rumah sakit untuk perawatan.

Vaksinasi adalah cara terbaik untuk mengurangi risiko ini. Sebagai bagian dari dosis-dosis primer vaksinasi COVID-19 mereka, perempuan akan memerlukan 2 dosis primer vaksin Pfizer atau Moderna, dengan selang waktu 8 minggu. Waktu yang lebih singkat antara dosis dapat direkomendasikan untuk perempuan dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah atau sangat lemah (moderately or severely immunocompromised) atau memiliki risiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19.

Perempuan hamil dengan sistem kekebalan tubuh yang sangat lemah direkomendasikan untuk mendapatkan dosis primer ketiga dari vaksin COVID-19, 2 bulan setelah dosis primer kedua mereka.

Bukti dunia nyata telah menunjukkan bahwa vaksin Pfizer dan Moderna aman jika Anda sedang hamil atau menyusui. Tidak ada masalah keamanan yang diketahui terkait dengan Novavax atau AstraZeneca yang khusus untuk kehamilan, menyusui, atau merencanakan kehamilan. Namun, vaksin ini tidak lebih disukai karena kurangnya data tentang keamanannya pada perempuan hamil dan menyusui.

Haruskah perempuan hamil dan menyusui mendapatkan dosis booster dan dosis keempat?

Perlindungan dari vaksin berkurang seiring waktu. Dosis booster meningkatkan perlindungan dari penyakit parah dari COVID-19 untuk waktu yang lebih lama. Semua perempuan hamil atau menyusui dianjurkan untuk mendapatkan dosis booster vaksin COVID-19 jika mereka:

- berusia 16 tahun ke atas dan
- mendapatkan dosis terakhir dari dosis-dosis primer vaksinasi COVID-19 mereka sedikitnya 3 bulan yang lalu.

Beberapa orang yang berusia 12 hingga 15 tahun mungkin memenuhi syarat untuk dosis booster jika mereka:

- mengalami sistem kekebalan tubuh yang sangat lemah
- penyandang disabilitas dengan kebutuhan kesehatan yang signifikan atau kompleks
- memiliki kondisi kesehatan yang kompleks dan/atau beberapa kondisi kesehatan yang meningkatkan risiko sakit parah akibat COVID-19.

Dianjurkan agar beberapa perempuan hamil dan menyusui mendapatkan dosis booster vaksin COVID-19 keempat. Perempuan hamil dan menyusui yang berusia 16 tahun ke atas harus mendapatkan dosis booster keempat 3 bulan setelah dosis booster pertama mereka jika mereka:

- mengalami sistem kekebalan tubuh yang sangat lemah
- pernah menderita kanker tertentu
- mengalami penyakit autoimun yang memerlukan pengobatan
- menderita penyakit kronis atau parah yang mempengaruhi paru-paru, hati, ginjal, otak, atau jantung Anda
- menderita diabetes yang memerlukan pengobatan
- penyandang disabilitas dengan kebutuhan kesehatan yang signifikan atau kompleks
- kelebihan berat badan atau kekurangan berat badan yang parah.

Bicaralah dengan dokter Anda jika tidak yakin apakah Anda harus mendapatkan dosis booster atau dosis keempat.

Apa efek samping yang mungkin setelah mendapatkan vaksin COVID-19 selama kehamilan?

Efek samping umum setelah vaksin COVID-19 meliputi:

- demam
- lengan sakit
- sakit kepala
- nyeri otot
- nyeri sendi
- menggigil.

Jika mengalami salah satu dari efek samping ini setelah vaksinasi, Anda dapat minum parasetamol untuk mengurangi efek samping yang umum ini. Parasetamol aman untuk semua tahap kehamilan.

Studi dari seluruh dunia belum menemukan efek samping khusus untuk perempuan hamil atau bayi mereka. Namun, ada kemungkinan ada efek samping yang sangat jarang terjadi yang belum ditemukan para peneliti.

Apakah ada manfaat bagi bayi saya dari mendapatkan vaksin COVID-19 selama kehamilan?

Perempuan hamil dengan COVID-19 memiliki risiko lebih tinggi bayi lahir mati atau kelahiran prematur (awal). Bayi mereka juga lebih cenderung menunjukkan kesusahan selama persalinan, atau membutuhkan perawatan di tempat perawatan intensif bayi baru lahir di rumah sakit.

Vaksinasi adalah cara terbaik untuk mengurangi risiko ini.

Bukti ilmiah menunjukkan bahwa antibodi yang dibuat oleh perempuan hamil setelah mendapatkan vaksin COVID-19 dapat melewati plasenta dan bahwa mendapatkan vaksinasi terhadap COVID-19 selama kehamilan dapat membantu melindungi bayi di bawah usia 6 bulan dari rawat inap akibat COVID-19.

Apa rekomendasi untuk ibu yang sedang menyusui?

Pfizer dan Moderna direkomendasikan untuk perempuan yang sedang menyusui. Jika Anda tidak bisa mendapatkan vaksin ini, Anda bisa mendapatkan vaksin Novavax atau AstraZeneca dan harus membicarakan hal ini dengan dokter Anda.

Anda dapat terus menyusui sebelum dan sesudah vaksinasi Anda.

Apa rekomendasi untuk perempuan yang merencanakan kehamilan?

Pfizer dan Moderna juga direkomendasikan untuk perempuan yang sedang merencanakan kehamilan. Mendapatkan vaksinasi sebelum hamil berarti Anda cenderung memiliki perlindungan terhadap COVID-19 selama kehamilan Anda. Harap dicatat bahwa:

- Anda tidak perlu menghindari kehamilan sebelum atau sesudah vaksinasi COVID-19.
- Vaksinasi tidak mempengaruhi kesuburan.
- Anda tidak perlu melakukan tes kehamilan sebelum mendapatkan vaksinasi.

Untuk informasi lebih lanjut

Untuk mengetahui di mana Anda bisa mendapatkan vaksin COVID-19, kunjungi www.health.gov.au.



Jika memiliki pertanyaan tentang vaksin COVID-19, bicarakan dengan dokter Anda, kunjungi health.gov.au/covid19-vaccines-languages, atau hubungi National Coronavirus Helpline (Saluran Bantuan Coronavirus Nasional) di 1800 020 080. Pilih opsi 8 untuk layanan juru bahasa gratis.